



## Pelatihan Penggunaan Internet Aman Bagi Anak-Anak Di Era Digital

Jhonson Efendi Hutagalung<sup>1\*</sup>, Iqbal Kamil Siregar<sup>2</sup>, Rolly Yesputra<sup>3</sup>, Bachtiar Efendi<sup>4</sup>, Endra Saputra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sistem Komputer, STMIK Royal Kisaran, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[jhonefendi12@yahoo.co.id](mailto:jhonefendi12@yahoo.co.id), <sup>2</sup>[iqbalkamilsiregar@royal.ac.id](mailto:iqbalkamilsiregar@royal.ac.id), <sup>3</sup>[rollyyp1@gmail.com](mailto:rollyyp1@gmail.com), <sup>4</sup>[medo\\_bakti@gmail.com](mailto:medo_bakti@gmail.com),

<sup>5</sup>[oke.royal.endra@gmail.com](mailto:oke.royal.endra@gmail.com)

Email Corresponding Author: [jhonefendi12@yahoo.co.id](mailto:jhonefendi12@yahoo.co.id)

**Abstrak-**Teknologi Informasi berkembang dengan kecepatan luar biasa. Hal ini membuat akses internet menjadi mudah bagi siapa saja. Bagi anak-anak usia sekolah, internet pasti menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka, baik yang tinggal di kota maupun di pedesaan. Sudah jelas bahwa generasi ini akan memanfaatkan internet secara positif karena banyaknya informasi bermanfaat dan sumber daya yang ditawarkannya. Mereka dikenal sebagai generasi digital karena mereka sudah akrab dengan berbagai perangkat digital, berbeda dari generasi sebelumnya. Banyak dari sebagian anak-anak dimasa digital ini menghabiskan sebagian besar waktu mereka di depan layar smartphone atau komputer. Oleh karena itu, internet menjadi bagian integral dari kehidupan anak-anak dimasa sekarang. Namun, penggunaan internet yang tidak terkontrol dapat membahayakan kesehatan mental dan fisik anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membantu anak-anak mereka dalam menggunakan internet dengan aman dan bijaksana. Maka, Pelatihan penggunaan internet aman untuk anak-anak sangat diperlukan. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan anak-anak dapat belajar cara menggunakan internet dengan aman dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Internet, Aman, Anak-Anak, Era Digital

**Abstract-**Information Technology is developing at an incredible speed. This makes internet access easy for anyone. For school-aged children, the internet has definitely become a part of their daily lives, whether they live in cities or rural areas. It's clear that this generation will make positive use of the internet because of the wealth of useful information and resources it offers. They are known as the digital generation because they are familiar with various digital devices, different from previous generations. Many children in this digital era spend most of their time in front of smartphone or computer screens. Therefore, the internet has become an integral part of children's lives today. However, uncontrolled internet use can harm children's mental and physical health. Therefore, it is important for parents to help their children use the internet safely and wisely. So, training on safe internet use for children is very necessary. By holding this training, it is hoped that children can learn how to use the internet safely and responsibly.

**Kata Kunci:** Internet, Healty, Children, Digital Era

## 1. PENDAHULUAN

Di era internet saat ini, penggunaan internet oleh anak-anak menjadi masalah yang semakin mendesak. Ini karena anak-anak dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan berinteraksi melalui media sosial. Namun, penggunaan internet oleh anak-anak juga dapat mengakibatkan konsekuensi yang signifikan, seperti kecanduan internet, gangguan kesehatan fisik dan mental, serta masalah perilaku. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan guru untuk memahami cara mereka dapat membantu anak-anak mereka menggunakan internet secara aman dan sehat (Internet & Stats, n.d.).

Jumlah pengguna internet Indonesia pada awal 2020 meningkat 15,5% dibandingkan tahun sebelumnya (Струков & Леванюк, 1983). Ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan anak-anak. Namun, banyak anak tidak menyadari risiko yang terkait dengan menggunakan internet, dan banyak orang tua tidak tahu bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka menggunakan internet dengan aman.

Dalam situasi seperti ini, media internet, termasuk literasi digital dan kesadaran keamanan digital, sangat penting untuk mengajarkan karakter. Sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami cara-cara yang aman untuk menggunakan internet bagi anak-anak mereka, seperti meletakkan komputer di tempat yang aman, memilih jenis komputer yang tepat, dan memberikan instruksi yang tepat tentang cara menggunakan internet dengan benar. Dengan menyediakan infrastruktur internet yang aman dan mengintegrasikan pembelajaran dengan internet secara efektif, pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendorong internet menjadi media pendidikan nasional (Kurniawati, 2017).

Penggunaan internet oleh anak-anak juga dapat membantu mereka dalam kreativitas, pemikiran kritis, dan komunikasi. Internet memberi anak-anak kesempatan untuk belajar tentang berbagai topik yang menarik, seperti seni, teknologi, dan sains. Selain itu, mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang yang berasal dari berbagai negara dan budaya, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia secara keseluruhan.

Namun, penggunaan internet oleh anak-anak juga dapat menimbulkan risiko yang signifikan, seperti kecanduan internet, gangguan kesehatan fisik dan mental, serta masalah perilaku. Kecanduan internet juga dapat menyebabkan anak-anak tidak aktif secara fisik, mengganggu tidur, dan mengalami masalah sosial. Selain itu, terlalu lama berada di depan komputer dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik dan mental, seperti masalah mata, postur tubuh, dan stres.



Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan guru untuk memahami cara mereka dapat membantu anak-anak mereka menggunakan internet secara aman dan sehat. Sejumlah penelitian sebelumnya juga mendukung kegiatan pelatihan ini, seperti "Pelatihan Internet Sehat dan Aman Untuk Remaja" oleh Fera Nelfianti dkk (2022), bekerja sama dengan Panti Wisma Karya Bakti. Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah agar siswa, yang merupakan remaja generasi milenial yang biasanya akrab dengan penggunaan internet, dapat memilih konten-konten yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan dan tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata-mata melalui ponsel mereka (Hamzah et al., 2022).

Selain itu, penelitian yang berkaitan, "Pengaruh Internet Bagi Anak", yang dilakukan oleh Aheniwati pada tahun 2019 menunjukkan bahwa, jika digunakan dengan benar, internet dapat menawarkan banyak manfaat. Karena internet memiliki semua informasi yang Anda butuhkan. Namun, jika digunakan dengan salah, akan memiliki konsekuensi yang sangat buruk. Selain itu, dampak yang ditimbulkan akan berdampak negatif pada psikologi seseorang, terutama pada anak-anak yang masih dalam masa perkembangan. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting untuk mencegah anak menggunakan internet (Aheniwati, 2019).

Sementara itu, "Sosialisasi terhadap Orang Tua tentang Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman bagi Anak-anak" adalah penelitian yang akan dilakukan oleh Shofia Dewi pada tahun 2022. Dengan sosialisasi ini, para orang tua akan lebih mampu memberikan pengawasan yang baik dan seharusnya mereka berikan kepada anak-anak mereka. Internet memiliki banyak efek positif dan negatif. Selama orang dapat menggunakan internet dengan baik, itu dapat menjadi alat yang sangat baik untuk membantu belajar. Tentu saja, dengan bantuan orang tua, guru, dan pihak lain, itu dapat menjadi alat yang sangat baik untuk membantu belajar (Dewi, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Internet Aman Bagi Anak-Anak Di Era Digital" untuk membantu orang tua mengawasi bagaimana anak-anak mereka menggunakan internet secara aman dan sehat. Selain itu, mereka ingin memberikan ide dan saran tentang cara menghasilkan penggunaan internet yang aman bagi anak-anak

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Internet Aman

Internet aman, juga disebut sebagai internet sehat, adalah gagasan menggunakan internet dengan bijak dan sesuai dengan standar moral tanpa membahayakan keamanan orang lain atau diri sendiri. Ini mencakup berbagai elemen, seperti menghindari konten negatif, pelanggaran hak cipta, cyberbullying, dan tindakan yang melanggar hukum lainnya. Program internet sehat dan aman (INSAN) Indonesia diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Tujuannya adalah untuk mempromosikan penggunaan internet yang sehat dan aman dengan mengajarkan semua orang tentang etika menggunakan internet dengan aman (Nasution et al., 2019).

Selain itu, tanggung jawab orangtua dan guru untuk memastikan anak-anak mereka menggunakan internet dengan aman dan sehat, termasuk menjaga mereka dari konten negatif dan mendorong mereka untuk menjadi kreatif.

### 2.2 Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan: Orang tua harus memantau aktivitas online anak-anak mereka dan membatasi waktu mereka menggunakan internet. Ini berarti memantau aktivitas online anak-anak dan membatasi waktu mereka menggunakan internet. Untuk memastikan penggunaan internet aman bagi anak-anak, berikut adalah beberapa tindakan yang dapat diambil:

#### a. Memantau Aktivitas Online

- **Monitoring:** Melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap aktivitas internet anak-anak.
- **Evaluasi:** Mengukur dan mengevaluasi hasil aktual terhadap hasil yang direncanakan.
- **Koreksi:** Mengambil tindakan korektif jika terdapat penyimpangan atau penyimpangan dari rencana.

#### b. Membatasi Waktu Penggunaan Internet

- **Memantau Jam Penggunaan:** Membatasi jam penggunaan internet bagi anak-anak.
- **Membatasi Aplikasi dan Situs Web:** Membatasi aplikasi dan situs web yang dapat diakses oleh anak-anak, serta memastikan bahwa perangkat digital mereka dilengkapi dengan fitur kontrol parental.

#### c. Memberikan Pendampingan

- **Pendampingan:** Memberikan pendampingan ketika anak-anak menggunakan internet.
- **Membahas Batasan:** Membahas batasan yang telah ditetapkan dengan anak-anak.
- **Pengendalian Aplikasi dan Situs Web:** Orang tua harus membatasi aplikasi dan situs web yang dapat diakses oleh anak-anak, serta memastikan bahwa perangkat digital mereka dilengkapi dengan fitur kontrol parental.

Pengendalian Aplikasi dan Situs Web: Pengendalian aplikasi dan situs web adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif untuk penyempurnaan lebih lanjut. Orang tua juga harus membatasi aplikasi dan situs web yang dapat diakses oleh anak-anak dan memastikan bahwa perangkat elektronik mereka memiliki fitur kontrol parental. Pengendalian aplikasi dan situs web berfokus pada membatasi aplikasi dan situs web yang dapat diakses oleh anak-anak dan memastikan bahwa perangkat digital

mereka memiliki fitur kontrol parental untuk memastikan penggunaan internet aman bagi anak-anak. Untuk memastikan penggunaan internet aman bagi anak-anak, berikut langkah-langkah yang dapat diambil yaitu:

- a. Memantau Aplikasi dan Situs Web
  - **Monitoring:** Melakukan pemantauan terhadap aplikasi dan situs web yang digunakan oleh anak-anak.
  - **Evaluasi:** Mengukur dan mengevaluasi hasil aktual terhadap hasil yang direncanakan.
  - **Koreksi:** Mengambil tindakan korektif jika terdapat penyimpangan atau penyimpangan dari rencana.
- b. Membatasi Aplikasi dan Situs Web
  - **Memantau Aplikasi:** Membatasi aplikasi yang dapat diakses oleh anak-anak.
  - **Memantau Situs Web:** Membatasi situs web yang dapat diakses oleh anak-anak.
  - **Memastikan Fitur Kontrol Parental:** Memastikan bahwa perangkat digital anak-anak dilengkapi dengan fitur kontrol parental.
- c. Memberikan Pendampingan
  - **Pendampingan:** Memberikan pendampingan ketika anak-anak menggunakan aplikasi dan situs web.
  - **Membahas Batasan:** Membahas batasan yang telah ditetapkan dengan anak-anak.

### 2.3 Era Digital

Dikenal sebagai "era digital bagi anak-anak", periode kehidupan yang di mana anak-anak tumbuh dan berkembang di tengah keberadaan teknologi digital dan internet. Periode ini dimulai sejak anak-anak masih kecil dan berlanjut hingga remaja. Anak-anak yang tumbuh di era digital sangat akrab dengan perangkat elektronik, game, internet, dan media sosial. Mereka biasanya lebih mahir menggunakan teknologi daripada orang tua mereka, tetapi karena usia muda dan kecerdasan yang lemah, mereka cenderung kurang dapat memilih informasi yang masuk (Nahriyah, 2018).

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelatihan ini dengan memberikan edukasi terkait penggunaan internet aman pada anak-anak di era digital. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan bersama para orang tua (Yudaninggar & Subektiningsih, 2022). Adapun tahapan pelaksanaan pada pelatihan penggunaan internet aman bagi anak-anak dapat dilihat pada alur dibawah ini:



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan

Adapun uraian dari tahapan yang digunakan pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Identifikasi Masalah**

Dalam hal ini, penulis menjelaskan bahwa meskipun akses internet menjadi lebih mudah, itu berdampak besar pada anak-anak. Tanpa pengawasan dan pemahaman yang memadai, mereka dapat terpapar konten berbahaya. Kecanduan bermain game online, penyalahgunaan internet untuk berjudi, membuka situs porno, penipuan, cyberbullying, pelanggaran hak cipta, membuat remaja malas, dan pergaulan bebas adalah beberapa dampak negatif dari internet (Nuryani et al., 2021).
- b. **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan ini melibatkan peran orang tua untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak dalam menghadapi tantangan internet. Pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi survei untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang penggunaan internet dan risikonya.
- c. **Pendampingan dan Evaluasi**



Pendampingan dilakukan melalui kolaborasi antara orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan internet (Alamin et al., 2023). Evaluasi dilakukan melalui post-test yang menunjukkan peningkatan pengetahuan anak terkait internet aman untuk anak itu sendiri.

#### d. Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang internet sehat. Orang tua melakukan atau menyampaikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengawasan dalam penggunaan internet pada anak.

Dengan melaksanakan tahapan ini, pelatihan penggunaan internet aman bagi anak-anak di era digital dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang risiko dan pentingnya penggunaan internet secara sehat dan aman.

## 4. HASIL

Penggunaan internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak-anak, di era digital seperti saat ini. Namun demikian, kemampuan untuk menggunakan internet dengan aman dan bertanggung jawab adalah keterampilan penting yang harus dipelajari sejak kecil (Mahka et al., 2023). Artikel ini bertujuan untuk mengulas pentingnya pelatihan penggunaan internet aman bagi anak-anak dan bagaimana orang tua serta pendidik dapat membantu memastikan anak-anak dapat menjelajahi internet dengan aman.

### 4.1 Pemahaman Tentang Risiko Internet

Anak-anak diajarkan untuk mengenali berbagai bahaya yang mungkin terjadi saat mereka menggunakan internet, seperti penipuan, pelecehan, dan akses ke konten yang tidak sesuai. Sangat penting bagi anak-anak untuk memahami risiko yang mungkin terjadi saat mereka menggunakan internet agar mereka dapat menghindari masalah yang mungkin terjadi. Berikut adalah penjelasan lebih detail tentang bahaya internet yang harus diwaspadai oleh anak-anak:

- a. **Penipuan Online:** Salah satu bahaya utama yang dihadapi anak saat menggunakan internet adalah penipuan online. Salah satu cara paling umum untuk melakukan penipuan ini adalah dengan menjanjikan sesuatu yang seolah-olah benar, seperti memenangkan undian berhadiah motor, padahal itu tidak benar. Selanjutnya, korban diminta memberikan data pribadi seperti email, alamat, nama, dan password. Pelaku dapat menggunakan data ini untuk kepentingan pribadi mereka. Anak-anak harus memperhatikan penawaran yang tidak masuk akal dan menghindari memberikan data pribadi secara tidak bijak.
- b. **Pelecehan Online:** Pelecehan online mencakup berbagai bentuk pelecehan, seperti pelecehan verbal, pelecehan seksual, pelecehan online, dan stalking daring. Pelecehan verbal mencakup penggunaan kata-kata kasar, ancaman, penghinaan, atau ejekan yang ditujukan kepada seseorang melalui pesan teks, email, komentar di media sosial, atau platform komunikasi online lainnya. Pelecehan seksual mencakup tindakan atau komunikasi yang tidak diinginkan atau tidak pantas dengan unsur seksual. Stalking online berarti mencari, mengawasi, atau menghina seseorang melalui internet.
- c. **Akses ke Konten yang Tidak Sesuai:** Anak-anak harus diberitahu agar tidak mengakses konten yang tidak sesuai. Ini dapat termasuk pornografi, konten yang tidak pantas, atau informasi yang tidak benar. Mereka juga harus diberitahu untuk selalu menggunakan filter atau pengaturan privasi yang tepat di media sosial dan platform online lainnya.

Untuk mencegah berbagai masalah yang mungkin terjadi saat menggunakan internet, sangat penting bagi anak-anak untuk memahami risiko yang terkait dengan internet. Anak-anak harus dididik tentang penipuan, pelecehan, dan akses ke konten yang tidak sesuai. Anak-anak dapat menggunakan internet dengan aman dan sehat jika mereka memahaminya.

### 4.2 Penguasaan Pengaturan Privasi dan Keamanan

Ada instruksi tentang cara mengatur privasi media sosial, menjaga kerahasiaan informasi pribadi, dan menghindari pengunggahan foto atau informasi pribadi yang berbahaya. Untuk melindungi anak dari bahaya yang mungkin terjadi saat menggunakan internet dan media sosial, penting bagi mereka untuk menguasai pengaturan privasi dan keamanan mereka. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang penguasaan pengaturan privasi dan keamanan pada anak:

- a. **Jejak Digital:** Anak-anak harus diberitahu bahwa setiap konten yang mereka bagikan, download, atau unggah akan meninggalkan jejak digital yang bertahan selamanya. Orang lain dapat menggunakan jejak digital ini untuk mengetahui aktivitas dan preferensi anak. Oleh karena itu, anak-anak harus dididik untuk berpikir dua kali sebelum membagikan atau mengunggah konten yang tidak pantas.
- b. **Aplikasi Sandi:** Aplikasi sandi sangat penting untuk melindungi data pribadi anak-anak. Anak-anak harus diajarkan untuk menggunakan aplikasi sandi yang baik dan tidak pernah membagikan kata sandi mereka kepada

orang lain. Aplikasi sandi ini dapat membantu melindungi data pribadi seperti password, nomor kartu kredit, dan informasi lainnya yang dapat digunakan oleh orang lain untuk tujuan yang tidak benar.

- c. Penggunaan Gadget yang Nyaman dan Cerdas: Orang tua harus mengajarkan anak-anak bagaimana mengunci fitur seluler mereka untuk menjaga data pribadi mereka aman. Mengontrol akses ke webcam dan mikrofon adalah bagian dari ini. Penggunaan perangkat yang nyaman dan pintar juga melibatkan memahami kebijakan privasi yang berlaku dan mengatur privasi aplikasi dan program yang digunakan.
- d. Menghindari Pengunggahan Foto atau Informasi Pribadi yang Bisa Membahayakan: Anak-anak harus diingatkan untuk menghindari mengunggah foto atau informasi pribadi yang dapat membahayakan mereka. Ini termasuk menghindari memajang foto dengan nama asli, tanggal lahir, minat, nama sekolah, dan kota tempat tinggal. Ini karena informasi ini dapat digunakan oleh orang lain untuk mengetahui di mana dan apa yang dilakukan anak.
- e. Batasi Waktu Mengakses Internet: Selain itu, waktu yang dihabiskan untuk mengakses internet melalui ponsel harus dibatasi. Anak-anak harus diajarkan untuk mengatur waktu mereka dengan baik dan menghindari mengakses internet terlalu lama. Ini dapat dicapai dengan memberi mereka aturan tentang berapa lama mereka boleh mengakses internet setelah menyelesaikan tugas sekolah mereka.

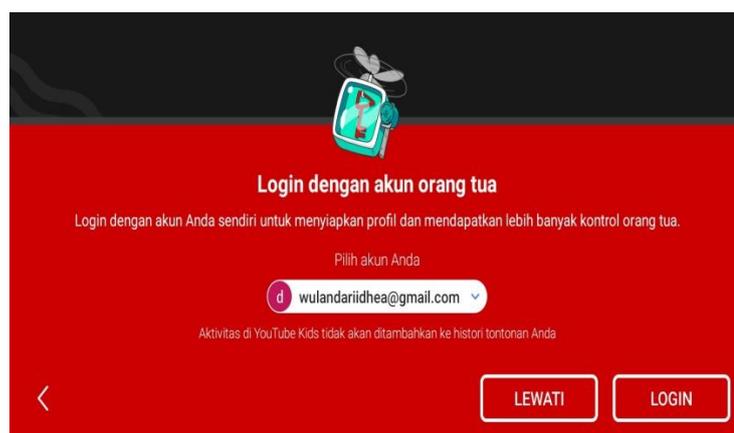
Sangat penting bagi anak-anak untuk memahami cara mengatur privasi dan keamanan akun mereka untuk melindungi mereka dari berbagai bahaya yang mungkin terjadi saat menggunakan internet dan media sosial. Mereka harus diajarkan bagaimana menjaga privasi akun mereka, mempertahankan kerahasiaan informasi pribadi mereka, dan menghindari mengirimkan foto atau informasi pribadi yang dapat membahayakan. Orang tua harus membantu anak-anak dengan pelatihan dan mengawasi apa yang mereka lakukan di media sosial.

### 4.3 Pengenalan Terhadap Konten yang Aman

Anak-anak dikenalkan dengan jenis konten yang aman untuk dikonsumsi dan cara mengenali konten yang tidak pantas atau berbahaya. Salah satu konten yang aman untuk anak-anak dapat ditunjukkan melalui aplikasi YouTube Kids. YouTube Kids adalah platform berbagi video dari YouTube yang dikhususkan untuk anak-anak. Platform ini dirancang untuk menyediakan konten yang lebih terkontrol dan aman bagi anak-anak, sehingga mereka dapat menjelajahi konten dengan aman. Konten-konten di YouTube Kids berisi beragam topik yang membantu anak-anak mempelajari hal-hal baru atau mencari hiburan, termasuk video edukatif seperti percobaan sains dan lagu anak-anak. Berikut beberapa tampilan atau fitur yang ada di YouTube Kids:

#### a. Tampilan Login Akun Orang Tua

Login dengan Akun Orang Tua berfungsi untuk mengakses setelan orang tua di YouTube Kids. Orang Tua harus login ke YouTube dengan akun yang ingin ditautkan. Dengan menggunakan setelan orang tua ini, orang tua dapat memastikan bahwa anak-anak mereka hanya dapat mengakses konten yang aman dan cocok untuk usia mereka.



Gambar 2. Tampilan Login Akun Orang Tua

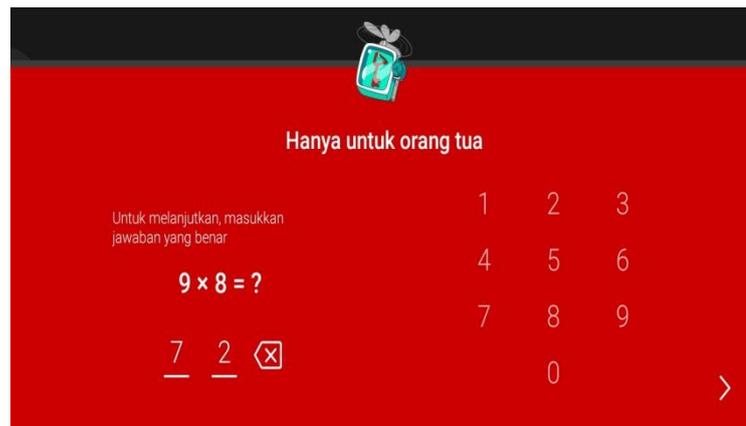
#### b. Tampilan Pengawasan Orang Tua

Tampilan pengawasan orang tua di YouTube Kids dirancang untuk membantu orang tua mengontrol konten yang dapat diakses oleh anak-anak mereka. Berikut adalah beberapa fitur utama yang tersedia:

1. Mengubah Setelan: Orang tua dapat mengakses setelan orang tua dengan mengklik foto profil, memilih "Setelan", dan kemudian "Setelan Orang Tua". Di sini, mereka dapat menyesuaikan pengaturan seperti

memblokir atau membagikan konten, mengubah level konten, menonaktifkan fitur penelusuran, dan menghapus histori tontonan anak mereka.

2. Memblokir Konten: Orang tua dapat memblokir konten langsung di YouTube Kids dari layar utama atau halaman tonton. Mereka juga dapat login ke YouTube untuk memblokir channel tertentu yang tidak boleh ditonton anak mereka (Papadamou et al., n.d.).
3. Mengubah Level Konten: Orang tua dapat mengubah level konten anak mereka ke "Prasekolah", "Lebih muda", "Lebih dewasa", atau "Hanya konten yang saya setuju" dari menu "Setelan" di YouTube.
4. Menggunakan Family Link: Jika orang tua membuat Akun Google untuk anak mereka menggunakan Family Link, mereka dapat menggunakan aplikasi Family Link untuk mengelola setelan aktivitas anak mereka, termasuk setelan Histori YouTube.



**Gambar 3.** Tampilan Pengawasan Orang Tua

#### c. Tampilan Petunjuk Penggunaan Fitur Orang Tua Di Aplikasi Youtube Kids

Halaman tampilan penjelasan fitur untuk orang tua di YouTube Kids menyediakan panduan dan informasi yang diperlukan untuk mengontrol dan mengawasi tontonan anak-anak (Burroughs, 2017).



**Gambar 4.** Tampilan Penjelasan Fitur Untuk Orang Tua

#### d. Tampilan Menu Jelajah di Aplikasi YouTube Kids

Tampilan menu jelajah di aplikasi YouTube Kids menyediakan berbagai pilihan konten yang dapat diakses oleh anak-anak. Berikut adalah penjelasan tentang beberapa pilihan utama yang tersedia:

1. Download: Anak-anak dapat mengunduh video favorit mereka untuk ditonton tanpa koneksi internet.
2. Acara: Pilihan ini menampilkan berbagai acara televisi yang cocok untuk anak-anak, seperti kartun dan acara anak-anak.
3. Musik: Anak-anak dapat menemukan dan menonton lagu-lagu anak-anak yang menyenangkan dan menghibur.
4. Belajar: Pilihan ini berisi video edukatif yang membantu anak-anak belajar tentang berbagai topik, seperti sains, matematika, dan bahasa.

5. Music: Pilihan ini menampilkan berbagai lagu anak-anak yang menyenangkan dan menghibur.

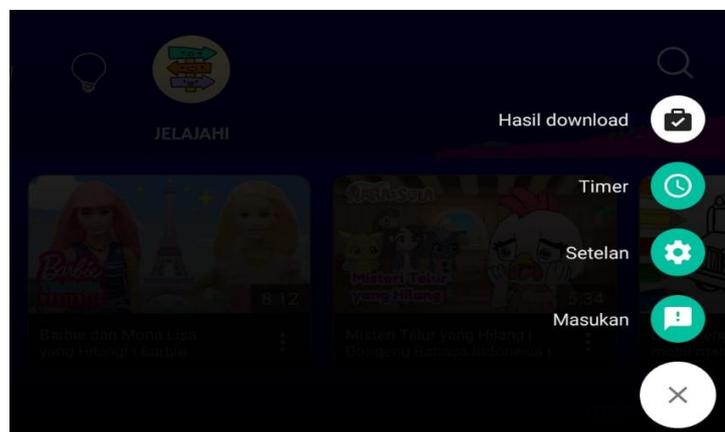
Dengan menggunakan pilihan-pilihan ini, anak-anak dapat menemukan dan menonton konten yang sesuai dengan minat dan usia mereka di aplikasi YouTube Kids.



Gambar 5. Tampilan Privasi Orang Tua

#### e. Tampilan Privasi Orang Tua

Salah satu fitur yang ada ditampilan privasi orang tua adalah Timer. Youtube Kids memiliki pengatur waktu bawaan. Timer ini memungkinkan orang tua membatasi waktu layar dengan memberi tahu anak-anak kapan waktunya berhenti menonton. Pengatur waktu akan menampilkan peringatan ramah dan menghentikan aplikasi saat sesi berakhir. Sehingga orang tua tidak perlu melakukannya sendiri.



Gambar 6. Tampilan Privasi Orang Tua

#### 4.4 Peran Orang Tua Terhadap Pelatihan Penggunaan Internet yang Aman Bagi Anak

Orang tua dan pendidik memiliki peran sentral dalam memberikan pelatihan ini kepada anak-anak. Mereka harus terlibat aktif dalam memonitor aktivitas online anak-anak dan memberikan bimbingan yang diperlukan (Roza et al., 2018). Berikut beberapa peran orang tua dalam penggunaan internet yang aman bagi anak:

- Mengawal Akses Internet: Orang tua harus mengawal akses internet anak-anak, terutama dengan membatasi waktu, media digital yang digunakan, dan mengenal mana yang fakta dan fantasi. Ini penting untuk menghindari paparan konten yang tidak sesuai usia.
- Dampingi Anak dalam Menggunakan Teknologi: Orang tua harus mendampingi anak dalam menggunakan teknologi, terutama dalam tahap awal. Ini termasuk berdiskusi, bermain bersama, dan bercanda, yang membantu anak memahami risiko dan manfaat teknologi.



- c. Mengontrol Konten dan Aplikasi: Orang tua harus mengontrol konten gadget anak dan memilih aplikasi yang sesuai dengan usia anak. Ini termasuk memfilter tontonan anak dan memilih aplikasi yang dapat memberikan manfaat belajar dan hiburan yang sehat.

## 4.5 Penggunaan Alat Bantu Teknologi

Penggunaan software atau aplikasi pengendalian orang tua dapat membantu mengontrol akses anak-anak terhadap konten yang tidak pantas dan membatasi waktu layanan online. Berikut adalah beberapa cara alat bantu teknologi dapat membantu dalam penggunaan internet yang aman bagi anak-anak:

- a. Pembatasan Konten: Software seperti parental control dapat memfilter konten yang tidak pantas, seperti situs web yang mengandung pornografi, kekerasan, atau konten yang tidak sesuai dengan usia anak. Ini membantu menjaga anak dari paparan konten yang tidak diinginkan.
- b. Pengawasan Aktivitas Online: Beberapa software dapat merekam jejak akses anak ke situs web, memantau pesan yang diterima, dan mengontrol teman yang ditambahkan ke kontak. Ini membantu orang tua mengetahui apa yang dilakukan anak di internet dan mengambil tindakan jika diperlukan.
- c. Pantauan dan Evaluasi: Orang tua dapat menggunakan software untuk melakukan pengecekan setiap kali anak selesai menggunakan internet, memastikan bahwa mereka tidak mengakses situs web yang tidak diinginkan dan memblokir situs yang tidak aman (Kusumawardhani et al., 2024).

## 5. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan internet aman bagi anak-anak bukan hanya tentang mengajarkan teknik-teknik pengamanan digital, tetapi juga tentang membentuk sikap bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara orang tua, dan anak-anak sendiri, diharapkan generasi masa depan dapat memanfaatkan potensi internet dengan aman dan bermanfaat bagi perkembangan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aheniwati. (2019). *Kata Kunci : Internet, anak-anak, orang tua*. 6, 53–60.
- Alamin, Z., Missouri, R., Al-zainuri, A., & Alaudin, N. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1768>
- Burroughs, B. (2017). Youtube kids: The app economy and mobile parenting. *Social Media and Society*, 3(2). <https://doi.org/10.1177/2056305117707189>
- Dewi, S. (2022). Sosialisasi terhadap Orang Tua tentang Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman bagi Anak-anak. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.32627/abdimu.v2i1.434>
- Hamzah, R., Gunawan, S. Z., Marliah, S., & Purwati, S. (2022). Pelatihan Internet Sehat Dan Aman Untuk Keluarga. *Komunity : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58413/jkpkm.v1i1.208>
- Internet, M., & Stats, W. (n.d.). (4, 5). 2020, 1–10.
- Kurniawati, putri. (2017). No Titleالابتنزاز الإلكتروني. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Kusumawardhani, A., Segara, A. A., & Supriadi, W. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Internet Pada Anak. *Jurnal Abdikarya*, Vol 3(3)(03), hlm 234.
- Mahka, M. F. R., Umar, N., Zuhriyah, S., & ... (2023). Strategi Hukum Preventif dalam Meningkatkan Perlindungan Anak di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi (SISFOTEK)*, 371–379. <http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/430%0Ahttp://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/download/430/362>
- Nahriyah, S. (2018). Tumbuh kembang anak di era digital. *Risâlah*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552008>
- Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin, R. (2019). Internet Sehat Dan Aman (Insan). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 179–182. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376>
- Nuryani, E., Hendra, Y., & Ruhawati, I. Y. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i1.1262>
- Papadamou, K., Papasavva, A., Zannettou, S., Blackburn, J., Kourtellis, N., Leontiadis, I., Stringhini, G., & Sirivianos, M. (n.d.). *Disturbed YouTube for Kids : Characterizing and Detecting Disturbing Content on YouTube*.
- Roza, E., Kamayani, M., & Gunawan, P. (2018). Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget pada Anak. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 208. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1062>
- Yudaningsih, K. S., & Subektiningsih, S. (2022). Edukasi Penggunaan Internet Aman dan Sehat untuk Anak-anak Pada Anggota PKK di Wilayah Klaten, Jawa Tengah. *Surya Abdimas*, 6(2), 257–265. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1681>
- Струков, Б. А., & Леванюк, А. П. (1983). *No TitleФизические основы сегнетоэлектрических явлений в кристаллах*. 1, 240.